



Journal of Therapeutic

e-ISSN : 3089-1957

p-ISSN : 3064-6499

Vol. 1 No. 1 September 2024

Doi : <https://doi.org/10.70476/jmk.v1i1>

**Judul Manuskrip (font : Calibri (body); 15pt; bold; center) untuk disubmit
pada Journal of Therapeutic**

*Title of manuscript (font : Calibri (body); 15pt; italic; center) to be submitted in
of the Journal of Therapeutic*

(Judul ditulis dengan menghindari istilah yang tersirat, dan sebisa mungkin merupakan pernyataan dari hasil utama atau kesimpulan yang disajikan dalam naskah. Hindari penggunaan singkatan dalam judul.)

Penulis Pertama^{1*}, Penulis Kedua², Penulis Ketiga³, Penulis Keempat⁴ (Calibri body 11pt)

¹Afiliasi Penulis Pertama

²Afiliasi Penulis Kedua

³Afiliasi Penulis Ketiga

(Dalam penulisan Afiliasi, ditulis secara lengkap nama Jurusan, Program Studi, Fakultas, Universitas, dan alamat email author) (Calibri Body 8pt)

***Corresponding Author**

Dibubuhkan tanda bintang, dan disertakan afiliasi secara lengkap termasuk alamat, kota, provinsi, negara. Pada bagian akhir disertakan E-mail koresponden. (Calibri body 8pt)

Riwayat Artikel :

Artikel Masuk :

Artikel Review:

Artikel Revisi :

Penerbit :



**Politeknik Kesehatan KMC
Kuningan**

Abstract

Abstrak should be formally structured and prepared in English with a maximum 250 word for clinical and community research articles and systematic review or meta analysis. For case reports, brief communications, and narrative reviews, the abstract should not be structured formally and not exceed a maximum of 150 word. Abstrak is written with reference to the IMRAD model (Introduction, Methods, Research, and Discussion) using calibri (body) 10pt, single spacing (1.0), with justify. Abstract should be concise and precise with enough information, highlighting the points and importance of the article. It is necessary to convey the research objectives in general and with specific scope. Methods should provide clarity about how, why, and when the study was done. The methods section should include the selection of the design, sample, or participants, materials and equipment used. All statistical methods used should be described in detail in the methods section of the manuscript. Result, in the result section, data should be presented in a concise and precise way, either in figures or tables, but not the same finding in a figure and a table. The finally, used a conclusion from implications of the research results found? The linkage results of this study with any problems or gaps identified.

Keywords: keywords, second word, third word, fourth word, fifth word
(Write down 3-5 keywords written according to the alphabet and capitalize the first letter)

Abstrak

Abstrak harus disusun secara formal dengan maksimal 250 kata untuk artikel penelitian dan komunitas serta tinjauan sistematis atau metaanalisis. Untuk laporan kasus, komunikasi singkat, dan tinjauan naratif, abstrak tidak boleh disusun secara formal dan tidak melebihi 150 kata. Abstrak ditulis dengan mengacu pada model IMRAD (Introduction, Methods, Research, and Discussion) yang terdiri dari 150 – 250 kata, menggunakan font Calibri (body) 10pt, spasi tunggal (1.0), dengan rata kanan dan kiri (justify). Abstrak harus ringkas dan tepat dengan informasi yang cukup, menyoroti poin – poin dan pentingnya artikel. Abstrak perlu menyampaikan tujuan penelitian secara umum dan dengan cakupan yang spesifik. Metode harus memberikan kejelasan mengenai bagaimana, mengapa, dan kapan penelitian dilakukan. Bagian metode harus mencakup pemilihan desain, sampel, atau partisipan, bahan dan peralatan yang digunakan. Semua metode statistik yang digunakan harus dijelaskan secara rinci dibagian metode naskah. Penyajian hasil data harus disajikan secara ringkas dan tepat, baik dalam bentuk gambar atau tabel

tetapi bukan temuan yang sama dalam gambar dan tabel. Bagian terakhir, gunakan simpulan dari implikasi hasil penelitian yang ditemukan. Keterkaitan antara hasil penelitian yang dilakukan dengan masalah atau kesenjangan yang diidentifikasi.

Kata Kunci : kata kunci pertama, kata kunci kedua, kata kunci ketiga, kata kunci keempat, kata kunci kelima

(Ditulis 3-5 kata kunci yang ditulis sesuai huruf abjad dan kapital pada huruf pertama)

Pendahuluan

Pendahuluan atau *introduction* merupakan unsur-unsur yang harus disampaikan pada bagian pembuka manuskrip yang mengandung **pengantar mengapa kita melakukan penelitian**. Selain itu, perlu juga menyatakan tentang **pentingnya penelitian tersebut, mengapa perlu dilakukan penelitian, kemukakan hal-hal yang bersifat baru (novelty) dari penelitian**.

Bagian akhir dari pendahuluan yaitu menyampaikan informasi mengenai **tujuan dari penelitian** yang merupakan bagian terpenting dalam pendahuluan. Dalam memperkenalkan kepada pembaca, kepustakaan yang digunakan ialah pustaka yang berhubungan dengan masalah penelitian (*gap analysis*). Kutipan kepustakaan mengacu pada format *American Psychological Association (APA) 7th edition* dan sebaiknya menggunakan aplikasi atau Reference Manager seperti Mendeley, EndNote, Zotero, ReadCube.

Manuskrip ditulis menggunakan MS Word dengan font Calibri (body) pt 11, spasi 1,0. Manuskrip yang disubmit memiliki batas halaman minimal 7 halaman dan maksimal 12 halaman. Bagian pendahuluan ditulis sekitar 950–1500 kata atau 2-3 halaman.

Metode Penelitian

Metode suatu penelitian merupakan bagian paling penting dan paling kritis dalam suatu manuskrip ilmiah. Pada bagian ini, seorang penulis harus menyampaikan dan menjelaskan secara benar apa yang telah dikerjakan dalam penelitian meliputi desain, sampling dan tekniknyanya (contoh penulisan rumus sampel dan keterangan menggunakan font **Calibri (body) 9pt; rata kiri**). Pada bagian ini, alat-alat kecil dan bukan utama (sudah umum berada di lab, seperti gunting, gelas ukur, pensil) tidak perlu dituliskan, tetapi cukup dituliskan rangkaian peralatan utama saja, atau alat utama yang digunakan untuk analisis atau karakterisasi, bahkan perlu sampai ke tipe dan akurasi). Tuliskan secara lengkap lokasi penelitian, jumlah responden, cara mengolah hasil pengamatan atau wawancara atau kuesioner, cara mengukur tolok ukur kinerja; metode yang sudah umum tidak perlu dituliskan secara detil, tetapi cukup merujuk ke buku acuan. Prosedur percobaan harus dituliskan dalam bentuk kalimat berita, bukan kalimat perintah.

$$n = \frac{\left\{ Z_{1-\alpha/2} \sqrt{2P_2(1-P_2)} + Z_{1-\beta} \sqrt{P_1(1-P_1)} \right\}^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

Keterangan:

n : Besar sampel

P₁ : Proporsi kelompok berisiko

P₂ : Proporsi kelompok tanpa risiko

Z_{1-α} : Tingkat kemaknaan dua arah

Z_{1-β} : Kekuatan uji studi yang diinginkan

Hasil

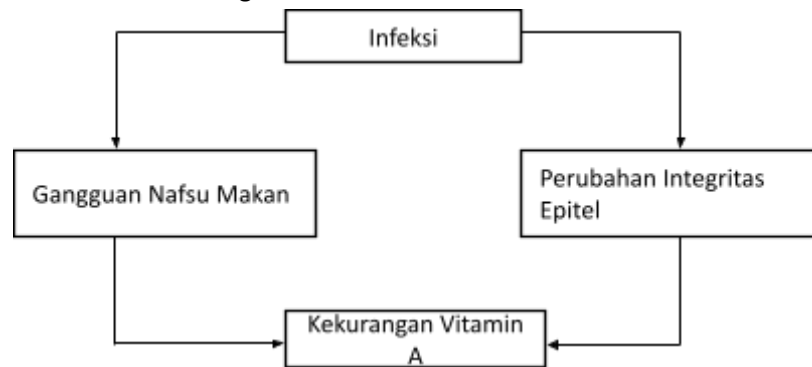
Penulisan hasil dalam suatu manuskrip yaitu merupakan bagian yang berisi hasil-hasil temuan selama proses penelitian. Tuliskan temuan-temuan ilmiah (*scientific finding*) yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan tetapi harus ditunjang oleh data yang memadai. **Hasil penelitian harus disajikan dengan jelas. Interpretasi temuan dilakukan menggunakan logika dan teori yang ada.** Temuan berupa fakta lapangan dikaitkan dengan hasil penelitian terdahulu atau teori yang ada. Karena itu, harus disertai dengan **referensi**. Dalam teori baru, bisa terjadi penguatan terhadap teori lama, penolakan, atau sebagian saja yang diperkuat. Hasil yang diperoleh disajikan secara ilmiah baik dalam bentuk narasi, tabel, maupun

grafik. Penggunaan tabel atau gambar dalam sebuah manuskrip diupayakan tidak lebih dari 4 tabel maupun gambar. Berikut contoh penyajian hasil penelitian dalam bentuk tabel.

Tabel 1. Karakteristik Subjek

Karakteristik	N	Presentase (%)
Usia (Tahun)		
10	20	30,7%
11	24	37%
12	21	32,3%
Jumlah	65	100%

Penyajian data dalam bentuk gambar, sedikit berbeda dengan bentuk tabel. Keterangan gambar ditulis dibawah gambar yang bersangkutan menggunakan font Calibri (body) 11pt dengan margin *justify*. Penyajian gambar dalam sebuah manuskrip diupayakan tidak berwarna dan dianjurkan menggunakan hitam, putih, atau *grey*. Hal ini berkaitan dengan penggandaan artikel sehingga dikhawatirkan dapat menimbulkan kesalahan tafsir terhadap gambar atau skema. Apabila penulis memaksa tetap menggunakan gambar berwarna, maka harus ada kesepakatan dan perjanjian dengan pihak redaksi *Journal of Therapeutic*. Berikut contoh penyajian data dalam bentuk gambar



Gambar 1. Interelasi KVA dengan Penyakit Infeksi

Pembahasan

Pembahasan harus dapat menjelaskan secara mendalam terkait temuan-temuan ilmiah. Dalam menyampaikan pembahasan tidak perlu mengulang data atau statistik yang telah disampaikan pada bagian hasil. Tujuan dari pembahasan artikel meliputi menjawab rumusan masalah dan pertanyaan penelitian; menunjukkan bagaimana temuan diperoleh; menafsirkan atau menjelaskan temuan; menghubungkan temuan penelitian dengan struktur pengetahuan yang sudah mapan; menolak dan mengkonfirmasi teori baru atau teori yang sudah ada.

Selain itu harus dijelaskan juga perbandingannya dengan hasil-hasil para peneliti lain yang hampir sama topiknya. Hasil-hasil penelitian dan temuan harus bisa menjawab hipotesis penelitian dibagian pendahuluan. Pada penelitian kuantitatif dengan desain Eksperimen atau Kuasi Eksperimen, sangat ditekankan untuk disampaikan kelemahan atau keterbatasan dalam studi yang telah dilakukan. Baik dari segi metodologi maupun aplikasi dilapangan.

Kesimpulan

Kesimpulan menggambarkan jawaban dari hipotesis dan/atau tujuan penelitian atau temuan ilmiah yang diperoleh. Kesimpulan bukan berisi perulangan dari hasil dan pembahasan, tetapi lebih kepada ringkasan hasil temuan seperti yang diharapkan di tujuan atau hipotesis. Bila perlu, di bagian akhir kesimpulan dapat juga dituliskan hal-hal yang akan dilakukan terkait dengan gagasan selanjutnya dari penelitian tersebut. Penulisan kesimpulan berbentuk paragraf dan tidak dituliskan dalam bentuk pointer.

Ucapan Terima Kasih

Bagian ini merupakan bagian khusus yang mengungkapkan tanda terima kasih kepada berbagai pihak yang dianggap penting terhadap terlaksananya penelitian, seperti dukungan dana penelitian, kontribusi pengarang, dukungan instansi atau Lembaga, dan kontribusi lain yang dianggap perlu yang dikaitkan dengan pelaksanaan riset.

Daftar Pustaka

Semua rujukan-rujukan yang diacu di dalam teks artikel harus didaftarkan di bagian daftar pustaka. Daftar pustaka harus berisi pustaka-pustaka acuan yang berasal dari sumber primer (jurnal ilmiah dan berjumlah minimum 80% dari keseluruhan daftar pustaka) diterbitkan 5 (lima) tahun terakhir. Setiap artikel paling tidak berisi 10 (sepuluh) daftar pustaka acuan. Penulisan sistem rujukan di dalam teks artikel dan penulisan bibliografi sebaiknya menggunakan program aplikasi manajemen referensi misalnya: Mendeley, EndNote, Reference Manager atau Zotero. Penulisan referensi menggunakan model sistem dari APA (*American Psychological Association*), edisi ke-7.). Jarak satu daftar pustaka dengan daftar pustaka yang lainnya adalah 1 spasi.

Pustaka yang berupa judul buku

Arikunto, Suharsimi. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
Rukiyah, A. Y., & Yulianti, Lia. (2014). *Asuhan Kebidanan Kehamilan Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta Timur: CV. Trans Info Media.

Pustaka yang berupa jurnal ilmiah

Rohmawati, L. (2019). Pengaruh Pengawas dan Direksi Wanita Terhadap Risiko Bank Dengan Kekuasaan CEO Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Bank Umum Indonesia). *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(9), 26–42.

Pustaka yang berupa Prosiding Seminar:

Roeva, O. (2012). *Real-World Applications of Genetic Algorithm*. In *International Conference on Chemical and Material Engineering*. Semarang, Indonesia: Department of Chemical Engineering, Diponegoro University

Pustaka yang berupa disertasi/thesis/skripsi:

Hermanto, B. (2012). *Pengaruh Prestasi Trainin, Motivasi Dan Masa Kerja Teknisi Terhadap Produktivitas Teknisi Di Bengkel Nissan Yogyakarta, Solo, dan Semarang*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Pustaka yang berupa patent:

Primack, H.S. (1983). *Method of Stabilizing Polyvalent Metal Solutions*. US Patent No. 4,373,104.